

banyak yang beranggapan aksi terorisme ini sudah selesai. Tapi apa daya, bulan Juli tahun 2009 kita dikejutkan kembali adanya fakta pengeboman simultan di J.W Marriott dan Ritz Carlton.

Dari sederetan fakta tersebut, tentu juga terdapat fenomena di balik itu, yakni siapa aktor intelektual, sehingga menimbulkan terorisme. Timbul tanggapan yang beragam, di satu pihak berpendapat bahwa terorisme terjadi karena motivasi agama. Di pihak lain berpendapat bahwa terorisme terjadi bukan merupakan motivasi agama. Menurut hemat penulis terorisme terjadi disebabkan banyak faktor, di antaranya faktor kekerasan bermotif ideologi (*ideological motivated violence*), karena kepentingan politik dan ekonomi yang mengatasnamakan agama.

Istilah ideologi pertama kali dimunculkan oleh filosofi Prancis bernama Antoine Destut de Tracy pada tahun 1796. Pada saat itu pengaruh otoritas pemerintah feodal dan pengaruh gereja kuat sekali sehingga muncul reaksi dari gerakan "Abad Pencerahan". De Tracy melihat ideologi sebagai ilmu tentang pikiran manusia yang mampu menunjukkan jalan yang benar menuju masa depan (2011:42). Dalam konteks ini ideologi erat kaitannya dengan doktrin sebuah negara untuk membawa cita-cita negara membangun peradaban menuju kesejahteraan rakyatnya.

Sehingga paham ideologi merupakan argumen yang muncul dari pandangan dunia atau paradigma sosial yang digunakan oleh sekelompok orang untuk